

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurachman, S. Askar dan I. Heliati. 2005. Penetapan pencernaan bahan kering rumput gajah secara *in vitro* sebagai sampel kontrol. Prosiding Temu Teknis Nasional Tenaga Fungsional Pertanian. Balai Penelitian Ternak Ciawi.
- Adaskaveg, J.E, R.L. Gilbertson, and M.R. Dunlap. 1995. Effects of incubation time and temperature on *in vitro* selective delignification of silver leaf oak by *Ganoderma colossum*. *Appl. Environ. Microbiol.*61:138-144.
- Adri. 2016. Ilmu Nutrisi Ternak, <http://andri84.wordpress.com/category/ilmu-nutrisi-ternak/>, [14 juli 2016].
- Anggorodi, R. 1994. Ilmu Makanan Ternak Umum. PT. Gramedia. Jakarta.
- Arora, S.P. 1995. Pencernaan Mikroba Pada Ruminansia. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Anggraeni, WD. 2015. Pemanfaatan limbah kulit singkong hasil fermentasi menggunakan *Saccharomyces cereviceae* sebagai pakan ternak [tesis]. Palembang (ID): Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Aswita. 2015. Pengaruh lama fermentasi batang kelapa sawit menggunakan kapang *Phanerochaete chrysosporium* terhadap pencernaan bahan kering, pencernaan bahan organik, dan pencernaan protein kasar secara *In-vitro*. [Skripsi]. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas. Padang
- Busrizal. 2013. Pengaruh dosis inokulum dan lama fermentasi campuran dedak padi dan darah limbah RPH dengan *Bacillus amyloliquefaciens* terhadap perubahan bahan kering, protein kasar dan retensi nitrogen. Diploma Thesis. Universitas Andalas. Padang
- Chuzaemi, S. 2012. Fisiologi Nutrisi Ruminansia. Universitas Brawijaya Press. Malang.
- Direktorat Jenderal Peternakan. 2007. Statistik Peternakan. Direktorat Jenderal Peternakan, Jakarta
- Fadhillah, S. Distantina, E.K. Artati, dan A. Jumari. 2008. Biodelignifikasi batang jagung dengan jamur pelapuk putih *Phanerochaete chrysosporium*. *Jurnal Teknik Kimia fakultas Teknik UNS*. Vol. 7 No. 1. Januari 2008.
- Fibrian, R. 2012. Pengaruh dosis inokulum dan lama fermentasi campuran kulit buah kopi dan ampas tahu dengan kapang *Phanerochaete chrysosporium* terhadap kandungan protein kasar, dan pencernaan serat kasar. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang.

- Firsoni, J. Sulistyono, A. S. Tjakradidjaja dan Suharyono. 2008. Uji fermentasi *in vitro* terhadap pengaruh suplemen pakan dalam complete feed. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2008. Hal : 233-240.
- Hartadi, H., S. Reksohadiprodjo dan A.D. Tillman. 2005. Tabel Komposisi Pakan untuk Indonesia. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Herlina. 1998. Isolasi, seleksi dan uji hayati mikro organisme pengurai senyawa lignin dari limbah cair industri pulp. Tesis Magister Biologi, Pasca Sarjana Ins Tek Bandung. Bandung.
- Imsya, A, E.B.Laconi, K.G.Wiryawan, Y.Widyastuti. 2014. Biodegradasi lignoselulosa dengan *Phanerochaete chrysosporium* terhadap perubahan nilai gizi pelepah sawit. Jurnal peternakan sriwijaya. Vol.3, No.2, Desember 2014, PP.12-19.
- Indraningsih, R. Widiastuti, dan Y. Sani. 2006. Limbah pertanian dan perkebunan sebagai pakan ternak: Kendala dan prospeknya. Loka karya Nasional Ketersediaan Iptek dalam Pengendalian Penyakit Strategis Pada Ternak Ruminansia Besar. Balai Penelitian Veteriner. Bogor.
- Indrayanto, D. 2013. Degradasi bahan kering nilai pH dan produksi gas sistem rumen *in vitro* terhadap kulit buah kakao (*Theobroma cacao*) dengan lama fermentasi yang berbeda. Fakultas peternakan hassannudin. Makasar
- Iriani, P., 2003, Delignifikasi sabut kelapa (*cocos nusifera l*) oleh jamur *Phanerochaete chrysosporium*, DGLHUB STIH-ITB.
- Ismail, R., 2011. Kecernaan *in vitro*, <http://rismanismail2.wordpress.com/2011/05/22/nilai-kecernaan-part-4/#more-310>. [sabtu, 31 oktober 2015].
- Johnson, ER. 1996. Anatomical factors influencing butt shape of steers prepared for the australian domestic. Proc. Aust. Soc. Anim. Prod. Vol 21, Melbourne.
- Jovitry, I. 2011. Fermentabilitas dan kecernaan *in vitro* daun tanaman *Indigofera sp.* yang mendapat perlakuan pupuk cair untuk daun *Indigofera sp.*. Skripsi. Departemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Laconi, E. B. 1998. Peningkatan mutu pod kakao melalui amoniasi dengan urea dan biofermentasi dengan *Phanerochaete chrysosporium* serta penjabarannya kedalam formulasi ransum ruminansia. Tesis S2. Progam Pascasarjana. Fakultas Peternakan. IPB. Bogor.

- Makkar, H.P.S., M. Blümmel & K. Becker. 1995. Formation of complexes between polyvinyl pyrrolidone and polyethylene glycol with tannins and their implications in gas production and true digestibility in *in vitro* techniques. *Brit. J. Nutr.* 73: 897-913.
- Martina A. 1998. Optimasi beberapa faktor fisik yang mempengaruhi degradasi kayu albasia [*Paraserianthes falcataria (L.) nielsen*], karboksilmetil selulosa (cmc) dan indulin secara enzim oleh jamur *Phanerochaete chrysosporium burds.* [Tesis]. Institut Teknologi Bandung
- McDonald, P., R.A. Edwards, J.F.D. Greenhalgh. 2010. *Animal Nutrition*. 4th Ed., Longman Singapore Publishers (Pte) Ltd.
- Mulatsih, R.T. 2003. Pertumbuhan kembali rumput gajah dengan interval devoliasi dan dosis pupuk urea yang berbeda. Fakultas peternakan, universitas diponegoro. Semarang
- Mulyawati, Y. 2009. Fermentabilitas dan pencernaan *in-vitro* biomineral dienkapsulasi. Skripsi. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor.
- Musnandar, E. 2004. Pertumbuhan jamur *Marasmius sp.* pada substrat kelapa sawit untuk bahan pakan ternak. *Majalah Ilmiah Angsana* Vol. 08. No.3, Desember ; 25 -30.
- Noferdiman, Y. Rizal, Mirzah, Y. Heryandi, Y. Marlida. 2008. Penggunaan urea sebagai sumber nitrogen pada proses biodegradasi substrat lumpur sawit oleh jamur *Phanerochaete chrysosporium*. *Jurnal – Ilmu Peternakan*. Vol XI. No 4. Universitas Andalas. Padang
- Nolan, J.V. 1993. Nitrogen Kinetics. In quantitative aspects of ruminant digestion and metabolism. J. M. Forbes and J. Farnce. CAB International.
- Nuraini, Sabrina, A. Suslina. 2013. Respon of broiler feed cocoa pod fermented by *Phanerochaete chrysosporium* and *Monascus purpureus* in the diet. *Pak. J. Nut.* 12 (9) : 889-896
- Pamungkas, D., Mariyono, Antari R. dan Sulistya T.A. 2013. Imbangan pakan serat dengan penguat yang berbeda dalam ransum terhadap tampilan sapi Peranakan Ongole jantan. *Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner*: 107-115.
- Parakkasi, A. 1999. *Ilmu Makanan Ternak Ruminansia*. Cetakan pertama. Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta.
- Parakkasi, A., 1995. *Ilmu Makanan Ternak Ruminan*. IPB, Bogor.

- Putra, P. P. 2012. Pengaruh Fermentasi dengan kapang *Phanerochaete chrysosporium* dan *Monascuspurpureus* terhadap kandungan bahan kering, protein kasar, kulit buah coklat dan ampas tahu. Fakultas Peternakan Universitas Andalas.
- Rahmadi, 2003. Parameter metabolisme rumen *in vitro* limbah kubis terinsilase pada lama pemeraman berbeda. Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro. Semarang.
- Rayhan,M, Suryapratama,W, Sutardi,T.R. 2013. Fermentasi ampas tebu (*bagasse*) menggunakan *Phanerochaete chrysosporium* sebagai upaya meningkatkan pencernaan bahan kering dan pencernaan bahan organik secara *in vitro*. Fakultas Peternakan Universitas Jendral Soedirman. Purwokerto
- Riadi, L. 2013. Teknologi Fermentasi. Edisi 2. Graha Ilmu. ISBN: 978-979-756-948-8. Yogyakarta.
- Rothschild N, A. Levkowitz, Y. Hadar and C.G. Dosoretz. 1999. Manganese deficiency can replace high oxygen levels needed for lignin peroxidase formation by *Phanerochaete chrysosporium*. Appl Environ Microbiol 65:483-488.
- Satoto, B.2012. Modul perkuliahan manajemen pemberian pakan ruminansia departemen ilmu nutrisi dan teknologi pakan. Fakultas Peternakan .Institut Pertanian Bogor.
- Sembiring, P. 2006. Biokonversi limbah minyak inti sawit dengan *Phanerochaete chrysosporium* dan aplikasinya terhadap performance ayam broiler. [Disertasi Doktor]. Universitas Padjajaran, Bandung
- Sirait, J., N. D. Purwantari dan K. Simanihuruk. 2005. Produksi dan serapan nitrogen rumput pada naungan dan pemupukan yang berbeda. Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner, 10 (3) : 175 - 181.
- Soetanto, 1994. Peran Mikroba Rumen pada Ternak Ruminansia. [Http://Jajo66.wordpress.com](http://Jajo66.wordpress.com). [Diakses Tanggal 14 juli 2016].
- Steel, R.G.D dan J.H. Torrie. 1995. Prinsip Dan Prosedur Statistika. Penerjemah Bambang Sumantri. Gramedia Pustaka, Jakarta.
- Sukaryana, Y, Atmomarsono U, Yuniato DV, Supriyatna E. 2011. Peningkatan nilai pencernaan protein kasar dan lemak kasar produk fermentasi campuran bungkil inti sawit dan dedak padi pada broiler. JITP. 1:167-172.
- Suparjo. 2008. Saponin peran dan pengaruhnya bagi ternak dan manusia. Fakultas Peternakan. Universitas Jambi: Jambi.

- Suprihatin. 2010. Teknologi Fermentasi. Surabaya: UNESA Pres.
- Sutardi, T., 1981. Landasan Ilmu Nutrisi. Departemen Ilmu Makanan Ternak, IPB, Bogor.
- Sutardi, T. 1979. Ketahanan protein bahan makanan terhadap degradasi oleh mikroba rumen dan manfaatnya bagi peningkatan produktivitas ternak. pros. Seminar Penelitian dan Penunjang Peternakan. LPP. Bogor.
- Tilley, JMA, and RA Terry. 1969. A two stage technique for in vitro digestin of forage crops. J. Bri. Grass.Soc. 18.108-111.
- Tillman, A. D., Hari H., Soedomo R., Soeharto P., dan Soekanto L. 1991. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gajah Mada University Press. Fakultas Peternakan UGM.
- United States Department of Agriculture, *Grass varieties in the United States*, CRC Press, Bos Raton (1995). University Press. Yogyakarta
- Widayanti, E. Dan Widalestari, Y., 1996. Limbah Untuk Pakan Ternak. Trubus Agrisorana, Surabaya.
- Widodo, F. Wahyono dan Sutrisno. 2012. Kecernaan bahan kering, kecernaan bahan organik, produksi vfa dan nh3 pakan komplit dengan level jerami padi berbeda secara *in vitro*. Animal Agricultural Journal. 1 (1) : 215-230.
- Zain, M., T. Sutardi, Suryahadi and N. Ramli. 2008. Effect of defaunation and supplementation methionine hydroxy analogue and branched chain amino acid in growing sheep diet based on palm press fiber ammoniated. Pakistan J. Nut. 7(6): 813 – 816.
- Zain, M. 1999. Substitusi rumput dengan sabut sawit dalam ransum pertumbuhan domba : pengaruh amoniiasi, defaunasi dan suplementasi analog hidroksi metionion serta asam amino bercabang. [Disertasi]. Program Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor